

**ANALISIS PENCATATAN DANA BADAN PENYELENGGARA
JAMINAN SOSIAL (BPJS) DALAM LAPORAN KEUANGAN
RUMAH SAKIT SILOAM SRIWIJAYA PALEMBANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat Guna Mencapai

Gelar Sarjana Ekonomi



Diajukan Oleh:

MAKDALENA SIREGAR

NPM : 1601120062

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIDINANTI

PALEMBANG

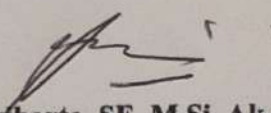
2020

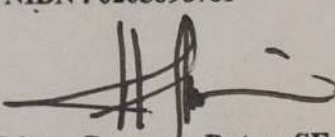
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : MAKDALENA SIREGAR
Nomor Pokok : 1601120062
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : ANALISIS PENCATATAN DANA BADAN
PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) DALAM
LAPORAN KEUANGAN RUMAH SAKIT SILOAM
SRIWIJAYA PALEMBANG

Pembimbing Skripsi

Tanggal: ^{26/09/2020} Pembimbing I : 
Sugiharto, SE, M.Si, Ak.CA
NIDN : 0205096701

Tanggal: ^{19/09/2020} Pembimbing II : 
Dimas Pratama Putra, SE, Ak, M.Si.
NIDN : 0219049101

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi

Tanggal: ^{28 September 2020}



Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, AK. CA, CSRS
NIDN : 0205026401



SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Makdalena Siregar

NIM : 16.01.12.0062

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pencatatan Dana Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Dalam Laporan Keuangan Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang” telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dengan segala konsekuensinya.

Palembang, September 2020

Penulis,



Makdalena Siregar
NIM: 1601120062

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	01
1.2 Perumusan Masalah	05
1.3 Tujuan Penelitian	05
1.4 Manfaat Penelitian	06
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis	08
2.1.1 Teori Kepatuhan	08
2.1.2 Teori Sifat.....	09
2.1.3 Standar Akuntansi Keuangan	11
2.1.4 Pencatatan Dana BPJS Menurut Standar Akuntansi (PSAK No.45)	13
2.1.5 Standar Akuntansi Keuangan Organisasi Nirlaba	

(PSAK No.45).....	15
2.1.6 Dana BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial)	18
2.1.7 Pencatatan Keuangan Rumah Sakit (Akuntansi Rumah Sakit)	20
2.2 Penelitian Relevan.....	22
2.3 Kerangka Berpikir.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.1.1 Tempat Penelitian.....	27
3.1.2 Waktu Penelitian	27
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.2.1 Sumber Data.....	27
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.3 Populasi, Sampel dan <i>Sampling</i>	31
3.3.1 Populasi.....	31
3.3.2 Sampel.....	31
3.3.3 Teknik Sampling	32
3.4 Rancangan Penelitian	33
3.5 Definisi Operasional Variabel	34
3.6 Instrumen Penelitian.....	35
3.7 Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Sejarah Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang.....	37

4.1.2 Visi dan Misi	38
4.1.3 Stuktur Organisasi	39
4.1.4 Uraian Tugas	40
4.1.5 Pencatatan Dana BPJS Di Rumah Sakit Siloam Sriwijaya.....	43
4.2.2 Laporan Keuangan Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Ditinjau Dari PSAK No.45 (2011)	52
4.2 Pembahasan	68
4.2.1 Analisis Pencatatan Dana BPJS Menurut PSAK No.45	68
4.2.2 Analisis Laporan Keuangan Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Ditinjau Dari PSAK No.45 (2011)	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir.....	26
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	39

ABSTRAK

MAKDALENA SIREGAR. Analisis Pencatatan Dana Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Dalam Laporan Keuangan Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang. (dibawah bimbingan Bapak Sugiharto SE. MSi. Ak. CA. dan Bapak Dimas Pratama Putra SE. Ak. MSi.)

Pokok masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa suatu rumah sakit itu bermutu atau tidak hal yang dilihat adalah dari segi pelayanan dan pelaporan keuangan maka dibutuhkan pencatatan yang jelas dan standar yang tepat pula. Namun pencatatan di rumah sakit mengenai dana BPJS belum diketahui bagaimana mekanisme pencatatannya dan dicatat sebagai apa dalam laporan keuangan Rumah sakit. Dan mengenai transparansi pelaporannya masi dipertanyakan karena masih banyak ditemukan disitus-situs media bahwa terdapat indikasi korupsi dalam pengelolaan dana BPJS. Terkhusus di Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang mengenai transparansi pelaporan dana BPJS belum jelas karena yang dapat mengakses hanya pihak-pihak tertentu lebih lanjut mengenai pencatatannya masih sukar dipahami oleh pembaca

Jenis metode penelitian ini tergolong metode penelitian kualitatif-deskriptif dengan menggunakan paradigma interpretatif (interpretif). Adapun sumber data penelitian ini yaitu laporan keuangan Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme pencatatan dana BPJS Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang telah patuh terhadap standar PSAK No.45. Selanjutnya mengenai tinjauan PSAK No. 45 terhadap laporan keuangan Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang bahwa dalam menyusun laporan keuangan, Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang telah patuh terhadap standar yang ditetapkan namun hanya pada laporan keuangan Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang terdapat penambahan laporan yaitu laporan perubahan ekuitas. Selainnya telah disajikan sesuai dengan Standar.

Kata Kunci: Akuntansi Rumah Sakit, PSAK No.45, Teori Kepatuhan, Standar Laporan Keuangan dan Dana BPJS.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemeliharaan kesehatan bagi rakyat kurang mampu dengan prinsip jaminan kesehatan melalui mekanisme asuransi sosial sebagai awal dari pengembangan sistem jaminan kesehatan sosial secara menyeluruh yang bersifat wajib bagi seluruh masyarakat. Depkes RI, (2008) Mulai tanggal 1 Januari 2014 BPJS menyelenggarakan Program Jaminan Pelayanan Kesehatan, bagi tenaga kerja yang mengikuti program Jaminan Pelayanan Kesehatan semua akan dialihkan ke BPJS kesehatan.

BPJS kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan khusus oleh pemerintah untuk menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia.. Setiap transaksi yang terjadi antara pihak BPJS dengan pihak Rumah sakit harus tercatat dalam pembukuan kedua belah pihak. Pencatatan akuntansi keuangan merupakan keharusan bahwa setiap transaksi keuangan yang dilakukan harus disertai dengan pembuktian. Bukti merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kerja pada atasan bahwa transaksi telah dilakukan. Tahap

pencatatan yaitu setiap transaksi dari satu kegiatan merupakan informasi awal yang harus dicatat dan diolah sehingga terbentuk laporan keuangan.

Rumah sakit merupakan lembaga yang berguna untuk melayani pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum. Dimana Rumah sakit sebagai salah satu bentuk dari organisasi nirlaba atau non-profit. Pemerintah mengeluarkan program pelayanan kesehatan gratis yang diberi nama BPJS sebagai badan penyelenggara jaminan kesehatan kepada masyarakat. Untuk mengsucceskan program pemerintah maka di harapkan agar hubungan kerjasama antara BPJS dan Rumah sakit sehingga pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum dapat terealisasi dengan mutu yang jelas. Untuk mengetahui bahwa suatu rumah sakit itu bermutu atau tidak hal yang dilihat adalah dari segi pelayanan dan pelaporan keuangan.

Pada dasarnya laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang bisa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara aktifitas perusahaan atau organisasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan aktivitas. Dalam pencatatan laporan keuangan yang menjadi hakikatnya adalah mencatat informasi yang telah terjadi dan tidak mencatat transaksi yang tidak terjadi. Ketika organisasi melakukan pencatatan transaksi dengan benar dan melaporkan sesuai waktu yang ditentukan maka organisasi tersebut mendapatkan informasi yang bermutu, karena kesesuaian memberi efek positif bagi organisasi dan menjadikannya organisasi yang bermutu.

Isi dari laporan keuangan adalah semua aktivitas yang telah dilakukan oleh perusahaan atau organisasi baik terkait keuangan maupun non keuangan. Hal ini Rumah sakit menjadi objek penelitian maka laporan keuangan diatur tersendiri dalam PSAK No. 45 tentang laporan keuangan nirlaba. Organisasi nirlaba adalah organisasi yang tidak bertujuan untuk mendapatkan profit atau suatu organisasi yang tidak berlandaskan komersil. Karakteristik organisasi nirlaba salah satunya menerima kontribusi sumber dana dari pemberi dana yang tidak mengharapkan pengembalian, pengoperasiannya untuk menghasilkan barang dan jasa bukan untuk mencari laba, pemberi dana tidak terlibat kepentingan terhadap organisasi. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi nirlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasionalnya.

Sebagai entitas nirlaba yang bahwa organisasi nirlaba seharusnya pelaporan keuangan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku dalam hal ini adalah Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 (revisi 2011) tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba. Pernyataan ini dibuat dengan tujuan agar laporan keuangan entitas nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi dan memiliki daya banding yang tinggi.

Sebagaimana kualitas sebuah laporan keuangan dapat diperoleh ketika pencatatan suatu transaksi dicatat sesuai dengan kejadian yang sebenarnya. Dari pencatatan yang jelas didapat informasi yang jelas yang termuat dalam laporan

keuangan. Sehingga dalam laporan keuangan Rumah sakit nantinya akan relevan dengan kebutuhan administrasi. Laporan keuangan Rumah sakit yang relevan adalah laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan.

Akuntansi Rumah sakit yang merupakan salah satu kegiatan dari manajemen keuangan adalah salah satu sasaran pertama yang harus diperbaiki agar dapat memberikan data atau informasi yang akan mendukung para manajer Rumah sakit dalam pengambilan keputusan maupun pengamatan serta pengendalian kegiatan Rumah sakit.

Berdasarkan hasil penelitian A.Muhammad Amil (2017) dengan judul “Mekanisme Pencatatan Dana BPJS Dalam Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Sinjai ; Ditinjau PSAK No.45” permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah peneliti belum mengetahui pencatatan di rumah sakit mengenai dana BPJS belum diketahui bagaimana mekanisme pencatatannya dan dicatat sebagai apa dalam laporan keuangan Rumah sakit.

Berbagai masalah yang terjadi di internal Rumah sakit adalah kualitas pelayanan dan kualitas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan belum mudah dipahami dan kurang relevan serta kurangnya daya banding dalam laporan keuangan, selain itu masih terdapat kesalahan dalam pengimputan data pada program yang sudah disediakan. Rumah sakit Siloam Sriwijaya masih kurangnya

tertransparansi, terkadang pihak rumah sakit dirugikan dengan dana yang harus diganti akibat dari kesalahan sumber daya manusia dan indikasi kecurangan pencatatan dana BPJS karena hanya pihak-pihak tertentu saja yang mengetahui dan dapat mengakses laporan keuangan, selain itu masih sulit untuk dipahami isi dari laporan keuangan. Pihak eksternal Rumah sakit masi belum mengetahui pasti mengenai pengakuan dana BPJS tersebut diakui sebagai apa oleh pihak Rumah sakit.

Dari uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pencatatan Dana BPJS Dalam Laporan Keuangan Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini akan dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme pencatatan dana BPJS dalam laporan keuangan Rumah sakit Siloam Sriwijaya Palembang
2. Bagaimana penyusunan pencatatan dana BPJS dalam laporan keuangan Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang ditinjau dari PSAK No.45?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam rumusan masalah maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui mekanisme pencatatan dana BPJS dalam laporan keuangan Rumah sakit Siloam Sriwijaya Palembang.
- b. Untuk mengetahui penyusunan pencatatan dana BPJS dalam laporan keuangan Rumah sakit Siloam Sriwijaya Palembang di tinjau dari PSAK No.45

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari peneliti ini adalah :

1. Bagi Penulis / Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan, dan sebagai perbandingan antara pendidikan atau ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan keadaan yang sebenarnya serta wawasan, dan tambahan pengalaman bagi penulis mengetahui pencatatan dana BPJS dalam pelaporan keuangan dan penerapan PSAK No. 45 dibidang pelayanan kesehatan .

2. Bagi Pihak Rumah Sakit Siloam Palembang

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan yang berguna dan pertimbangan agar dapat lebih meningkatkan mutu pencatatan dana BPJS dalam laporan keuangan Rumah sakit Siloam Sriwijaya Palembang berdasarkan PSAK No. 45. Serta diharapkan dapat memberikan manfaat pada masa yang akan datang, berdasarkan beberapa literature yang diuraikan beserta pembahasan dan saran yang disajikan oleh penulis.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan pertimbangan yang nantinya diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan pembaca serta sangat diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dalam menyusun tugas akhir atau melakukan penelitian yang berhubungan dengan pencatatan dana BPJS dalam laporan keuangan dan pengetahuan penerapan PSAK No. 45 dalam Rumah Sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Muhammad Nur, dkk. 2017. *Analisis laporan keuangan rumah sakit berdasarkan kmk nomor 1981 tahun 2010 pada RSUD Cimacan*. Jurnal Akunida. Bogor. Vol. 2 No. 3 Hal 69. Dikunjungi 10 Juli 2020
- Amil, A. Muhammad. 2017. *Mekanisme Pencatatan Dana BPJS Dalam Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin
- Depkes RI. 2008. *Penyelenggara program Jaminan Kesehatan*.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fakultas Ekonomi. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Dan Laporan Akhir Cetakan Kelima*. Palembang: Universitas Tridinanti Palembang
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 (Revisi 2011) tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*. Jakarta: IAI
- Ikhsan, Arfan dan Ida Bagus Agung Dharmanegara. 2010. *Akuntansi dan Manajemen Keuangan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Iksan, Arfan & Herkulanus Bambang Suprasto. 2017. *Teori Akuntansi & Riset Multiparadigma*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mulyadi. 2018. *Sistem Akuntansi Edisi lima*. Jakarta: Salemba Empat
- PSAK No.45. 2011. *Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*
- Lunenburg, Fred C. 2012. *Compliance Theory And Organizational Effectiveness*. Vol. 14. No. 1 Hal.05. Dikunjungi 03 Agustus 2020
- International Journal Of Scholarly Academic Intellectual Diversity. 14(1).
- Risnani, Retno. 2017. *Analisis penerapan PSAK nomor 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba pada rumah sakit berstatus badan layanan umum daerah RSUD Kanjuruhan Kepanjen*. Jurnal Riset Mahasiswa akuntansi. Malang. Vol. 1 No. 1 hal. 58. Dikunjungi 22 Juli 2020
- Satria, Dy Ilham. 2017. *Akuntansi Keuangan 1*. Aceh: Universitas Malikussaleh

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Yusuf, A. M. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Grup

Undang-Undang Nomor 23 tahun 1992, *tentang kesehatan*

Undang-undang Nomor 24 tahun 2011, *tentang kerjasama BPJS dengan pihak Rumah Sakit*

<http://www.bpjs-kesehatan.go.id/statis-13-manfaat.html> dikunjungi tanggal 2 Juli 2020

<http://www.e-akuntansi.com/laporan-akuntansi-untuk-organisasi-nirlaba-psak-no-45/> dikunjungi tanggal 14 Juli 2020